

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil analisis dan uji statistik serta pembahasan maka hasil penelitian pada materi listrik dinamis kelas X semester genap SMA Swasta Nusantara Lubukpakam T.P 2015/2016 maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi listrik dinamis di kelas X semester genap SMA Swasta Nusantara Lubukpakam T.P 2015/2016 sebelum diberikan perlakuan nilai rata-rata pretes siswa sebesar 46,71 dan setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata postes siswa sebesar 75,26 (sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal).
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran langsung pada materi listrik dinamis di kelas X semester genap SMA Swasta Nusantara Lubukpakam T.P 2015/2016 sebelum diberikan perlakuan nilai rata-rata pretes siswa sebesar 45,95 dan setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata postes siswa sebesar 63,02 (belum mencapai kriteria ketuntasan minimal).
3. Analisis uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} 18,54 > t_{tabel} 1,667$ ($18,54 > 1,667$) artinya ada perbedaan akibat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi listrik dinamis di kelas X semester genap SMA Swasta Nusantara Lubukpakam T.P 2015/2016.

5.2 Saran

Peneliti memiliki beberapa saran dari hasil penelitian yang didapatkan, yaitu:

1. Bagi yang tertarik meneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk memperhatikan efisiensi waktu terutama saat siswa mengerjakan lembar kerja siswa dan menyampaikan hasil diskusi.
2. Bagi yang tertarik meneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD agar dalam pembentukan kelompok terlebih dahulu menyampaikan bahwa syarat dari satu kelompok harus bersifat heterogen yaitu baik jenis kelamin, ras, etnik maupun kemampuannya (tinggi, sedang, rendah) sehingga siswa dapat menghargai kemampuan teman-temannya.
3. Bagi yang tertarik meneliti selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan indikator-indikator penilaian yang akan digunakan.
4. Bagi yang tertarik meneliti selanjutnya diharapkan lebih mengoptimalkan pengelolaan kelas khususnya pada saat diskusi berlangsung agar tidak terjadi kegaduhan-kegaduhan di dalam kelas, untuk itu dibutuhkan *observer* agar proses pembelajaran berjalan dengan kondusif.